



**MANAJEMEN MASTER CONTROL ROOM (MCR)  
DALAM PROGRAM LIVE MUSIK D'KLIP  
DI RIAU TELEVISI (RTV)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**ABDUL MUTOYIB**  
**NIM. 11743101725**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN MASTER CONTROL ROOM (MCR)DALAM PROGRAM  
LIVE MUSIK D'KLIP DI RIAU TELEVISI(RTV)**

Disusun Oleh:

**Abdul Mutoyib**

**NIM: 117431010725**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 23 September 2021

Pembimbing,

**Dr.Elfiandri,M.Si**  
**NIP: 197003121997031006**

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

**Dr.Muhammad Badri, SP.,M.Si**  
**NIP: 198103132011011004**

**UIN SUSKA RIAU**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Abdul Mutoyib  
NIM : 11743101725  
Judul : MANAJEMEN MASTER CONTROL ROOM (MCR) DALAM PROGRAM LIVE MUSIK D'KLIP DI RIAU TELEVISI (RTV)

Telah dimunqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : JUMAT  
Tanggal : 5 NOVEMBER 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

16 November 2021  
Dekan,  
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 196602251993031002

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag  
NIP. 197411132005012005

Penguji III,

Darmawati, M.I.Kom  
NIK. 130417026

Penguji IV,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 197809122014111003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Abdul Mutoyib  
NIM : 11743101725  
Judul : Iklim Komunikasi Organisasi di Bagian *Master Control Room* (MCR) di Riau Televisi (RTV)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 23 Maret 2021.

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Hayatullah Kurniadi, MA.  
NIP 198906192018011004

Penguji II,

Mustafa, S.I.Kom.  
NIP/NIK 130417024

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Abdul Mutayib

: 11743101725

: Duri, 12 Oktober 1999

: Dakwah dan Ilmu komunikasi

: Ilmu komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Manajemen Master Control Room (MCR) Dalam Program  
Live Musik D'klip di Riau Televisi (RTV)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana  
tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan  
bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan  
~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia  
menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan  
dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Abdul Mutayib

NIM : 11743101725

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang Cipta Diilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

Pekanbaru, 20 September 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Abdul Mutoyib

NIM : 11743101725

Judul Skripsi : Manajemen *master control room* (MCR) dalam program live musik d'klip di Riau Televisi (RTV)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Dr.Elfiandri, M.Si  
NIP: 197003121997031006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**NAMA : Abdul Mutoyib**  
**JURUSAN : Ilmu Komunikasi**  
**JUDUL : Manajemen Master Control Room (MCR) Dalam Program Live Musik D'klip di Riau Televisi (RTV)**

*Master Control Room* (MCR) Riau Televisi (RTV) berperan penting dalam penayangan program live musik D'klip. MCR menjadi perantara antara stasiun televisi dengan penonton. Proses manajemen yang dilakukan dalam *master control room* (MCR) bertujuan untuk menjamin program live musik D'klip dapat berjalan dengan baik dan meminimalisir terjadinya kegagalan ketika program berjalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen *Master Control Room* (MCR) dalam program live musik D'klip di Riau Televisi (RTV). Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui proses wawancara kepada informan kunci dan informan pendukung, observasi dan dokumentasi baik berupa laporan yang dikeluarkan oleh RTV, kertas kebijakan dan lain-lain. Triangulasi data dijadikan sebagai bagian dari Teknik validitas data penelitian. Riset ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penampilan data dan penegasan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen *Master Control Room* (MCR) dalam program live musik D'klip di Riau Televisi (RTV) memiliki 4 tahap: *Pertama*, tahap *planning* (perencanaan), *Kedua*, tahap *Organizing* (pengorganisasian), *Ketiga*, tahap *Action* (pelaksanaan), *Keempat*, tahap *monitoring and Evaluating* (pengawasan dan evaluasi).

**Kata Kunci : Master Control Room, Program Live, Riau Televisi**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**NAME** : Abdul Mutoyib  
**DEPARTEMENT** : Communication Studies  
**TITLE** : *Master Control Room (MCR) Management in D'klip Live Music Program in Riau Televisi (RTV)*

*Master Control Room (MCR) of Riau Television's (RTV) is absolutely essential in broadcasting D'klip's live music program. MCR plays the role as a go-between for television stations and viewers. The management process held out during the master control room (MCR) aims to ensure that the D'klip live music program runs smoothly and that failures are minimized while the program is running. The aim of the research was to discover how the Master Control Room (MCR) Management in the live music program D'klip on Riau Television operates (RTV). In this study, a qualitative approach is used. Data gathered through interviews with key informants and supporting informants, observation, and documentation in the form of RTV reports, policy papers, and other publications. Data triangulation is used to ensure the validity of the research data technique. This research begins with data collection, followed by data reduction, data presentation, and conclusion confirmation. According to the findings of this research, the management of the Master Control Room (MCR) in the live music program D'klip di Riau Televisi (RTV) has four stages: first, planning, second, organizing, third, action (implementation), and fourth, monitoring and evaluation.*

**Keyword** : *Master Control Room, Live Program, Riau Television*





## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas hidayah dan anugerah kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik meskipun membutuhkan waktu yang cukup panjang. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan umat serta pembawa panji-panji kebenaran dan pembaharuan bagi kehidupan umat manusia.

Selesainya penulisan skripsi dengan judul “Manajemen *master control room* (MCR) dalam Program live music D’klip di Riau Televisi”. Ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak kalangan yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi selama proses penelitian dan penulisan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya penulis mengakui banyak menemui kesulitan dan hambatan terutama pengumpulan literatur bahan dan pengolahan data. Namun, berkat bimbingan, dorongan, masukan serta support yang diberikan, alhamdulillah, karya ilmiah ini dapat selesai.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis ayahanda Alm Rusli dan Ibunda Irmaiza yang telah mendidik dan memberikan dukungan moril, materil serta doa yang tulus dalam penyusunan skripsi. Dan tidak lupa berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penulisan. Terutama kepada Pada kesempatan ini pula perkenankan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I, II, dan III, serta seluruh civitas akademik UIN SUSKA Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Dr.Imron Rosidi,S.Pd., M.A., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil dekan I Dr. Masduki, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi dan bapak Artis, M.I.Kom. sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Dr. Elfiandri,M,Si selaku pembimbing. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Dr.Toni Hartono,M,S.i., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai selesai.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam pencarian literatur yang diperlukan.
8. Terimakasih kepada Riau Televisi Pekanbaru, Bapak Zulmansyah Selaku Direktur dan seluruh karyawan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Terimakasih kepada keluarga saya yaitu orang tua Alm Rusli dan Irmaiza yang telah mendukung serta mensupport saya hingga saat ini dan Aulia Rahmah, M.Alfarози, Ridho Fajri, Novita Sari dan Riki Hamdani yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis hingga penulis dapat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman dan sahabat tercinta, Robby Puja Kusuma, Putra Bagus Maulana, Dedet Rahmat Rizki, Alvin Satria Mulyadi, Muhammad Fikri, Jabal Nur, Arianto Saputra, Muhammad Syahrु, Agung Tri Nanda dan Sidiq yang telah membantu dan mendoakan serta menghibur selama skripsi ini dibuat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 dan teman-teman BR A Febi Fernandes, Abda, Ichwanul, Ghefira Chairunnisa, Wenny Mardawati dan teman teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik isi, bahasa, teknik penulisan, ketelitian, kerapian, dan metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun perlu kiranya diberikan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. terakhir, hanya kepada Allah semua dikembalikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya. Amin.

Pekanbaru, 27 September 2021 Penulis,

Abdul Mutoyib

NIM. 11743101725

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Daftar Isi

|  |      |
|--|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                         | i    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                  | iii  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                    | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                   | ix   |
| <b>BAB I</b> .....                           | 1    |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                     | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                     | 1    |
| 1.2 Penegasan Istilah .....                  | 3    |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                    | 5    |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                  | 6    |
| <b>BAB II</b> .....                          | 7    |
| <b>KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> ..... | 7    |
| 2.1 Kajian Terdahulu .....                   | 7    |
| 2.2 Kajian Teori .....                       | 10   |
| 2.3 Konseptualisasi Variabel .....           | 22   |
| 2.4. Kerangka pikir .....                    | 24   |
| <b>BAB III</b> .....                         | 26   |
| <b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....           | 26   |
| 3.1 Desain Penelitian .....                  | 26   |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....        | 26   |
| 3.3 Sumber Data .....                        | 27   |
| 3.4. Informan Penelitian .....               | 28   |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data .....            | 28   |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

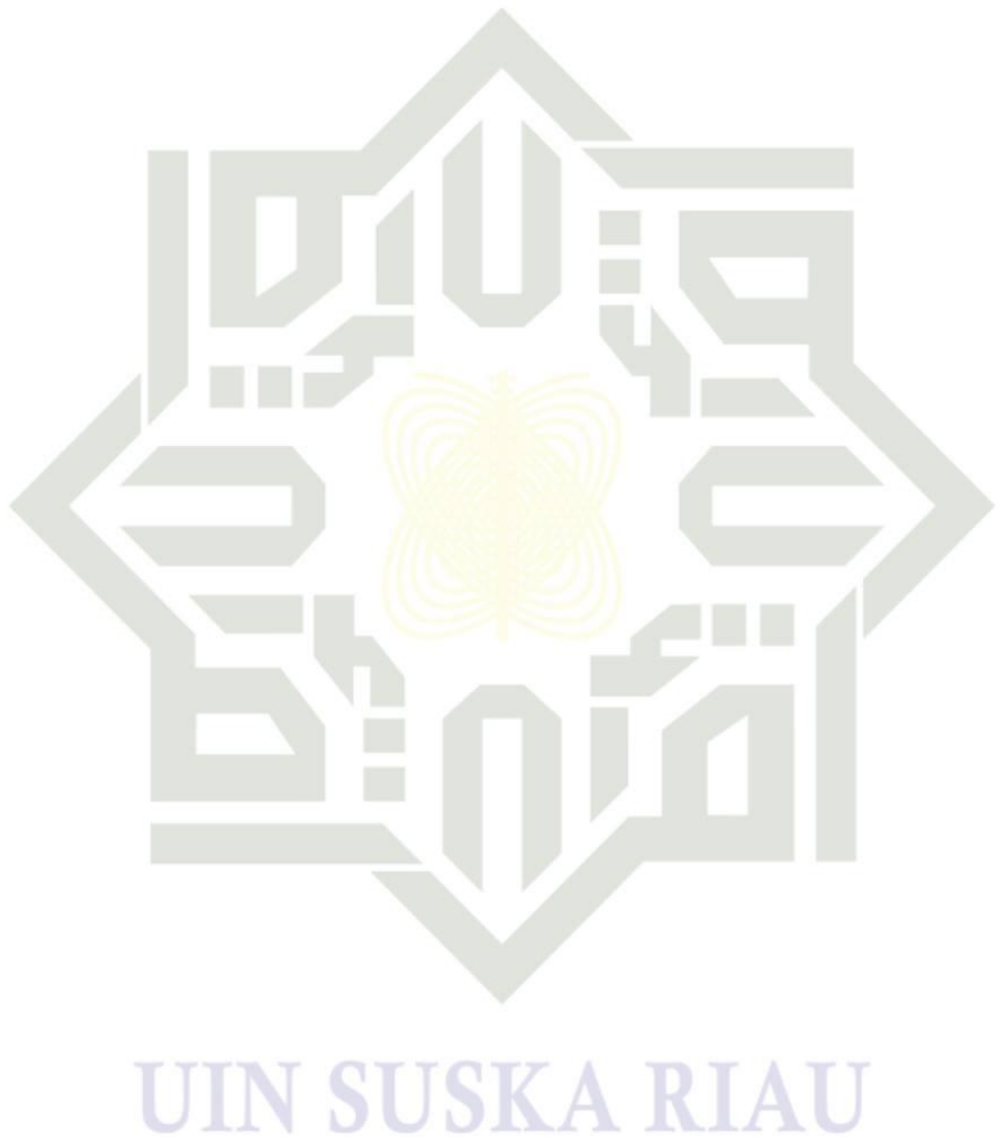
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |    |
|--|----|
| 3.6 Validitas Data .....                 | 30 |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....           | 31 |
| BAB IV .....                             | 34 |
| GAMBARAN UMUM.....                       | 34 |
| 4.1. Sejarah Instansi.....               | 34 |
| 4.2. Visi Dan Misi Instansi .....        | 34 |
| 4.3. Logo Instansi .....                 | 36 |
| 4.4. Struktur Instansi.....              | 36 |
| 4.5. Tugas – Tugas Divisi Instansi ..... | 40 |
| BAB V.....                               | 42 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN.....                | 42 |
| 5.1 Hasil Penelitian.....                | 42 |
| 5.2 Pembahasan .....                     | 53 |
| BAB VI .....                             | 61 |
| KESIMPULAN DAN SARAN.....                | 61 |
| 6.1 Kesimpulan.....                      | 61 |
| 6.2 Saran.....                           | 61 |
| Daftar Pustaka .....                     | 62 |
| Lampiran .....                           | 65 |

UIN SUSKA RIAU

## Daftar Tabel

|                                  |                                   |    |
|----------------------------------|-----------------------------------|----|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | Tabel 5.1 Informan Wawancara..... | 42 |
|----------------------------------|-----------------------------------|----|



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



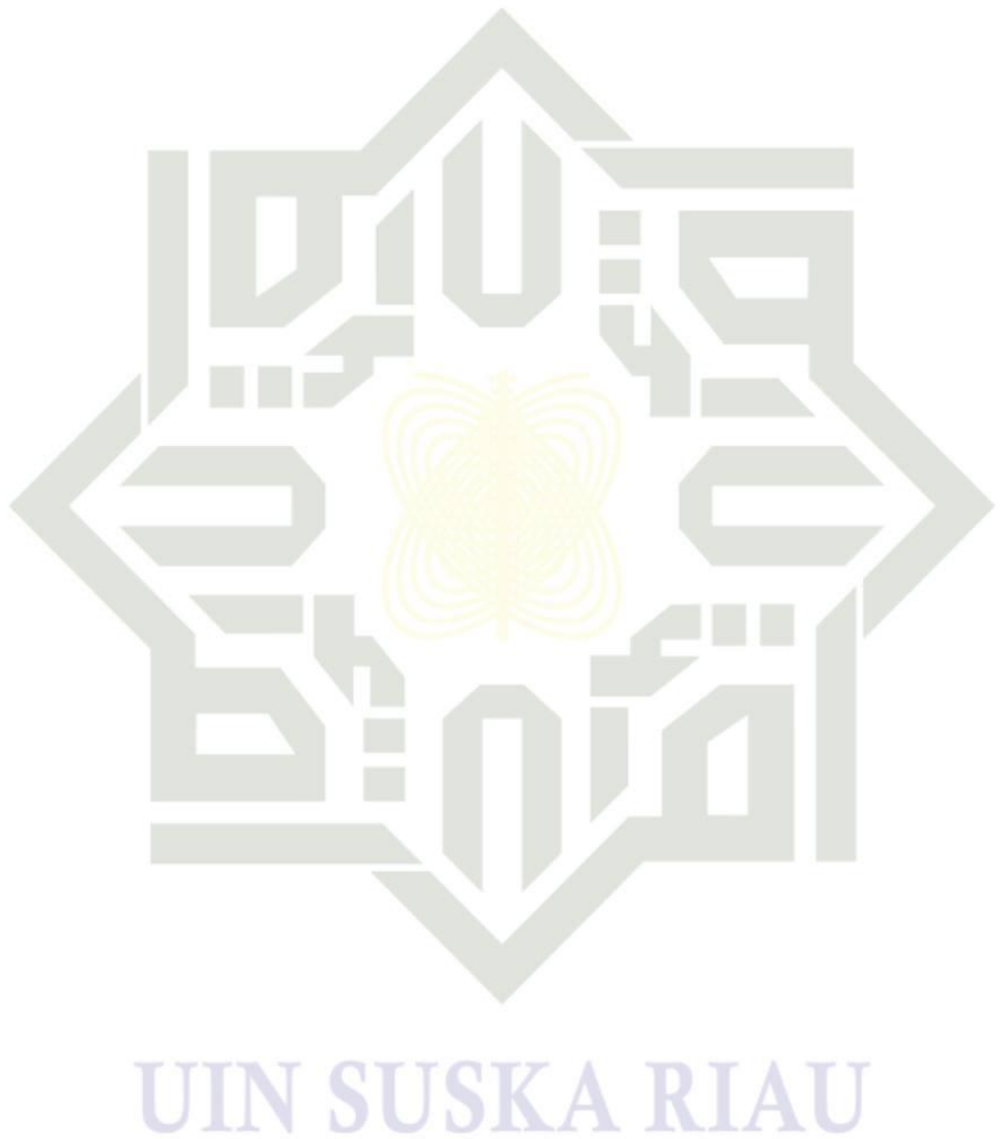


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Daftar Gambar**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran..... | 25 |
| Gambar 4.1 Logo Riau Televisi.....       | 36 |





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sejak awal kemunculan televisi hingga saat ini menjadi salah satu sumber informasi yang sangat dimanfaatkan. Yaitu dimana kita bisa terhubung untuk mengetahui ragam informasi serta hiburan tidak hanya dari sabang hingga merauke, tetapi juga dari berbagai belahan dudunia. Dengan kharakteristiknya *audiovisual*nya yang khas.<sup>1</sup>

Dengan adanya televisi pada saat ini sebagai media massa yang sangat digemari oleh semua kalangan dalam hal mencari informasi dan hiburan, karna sifatnya yang *audiovisual* yang dapat menghadirkan acara musik, film, sinetron *varety show*, *reality show* serta acara lainnya dengan melibatkan para selebritis idola masyarakat.<sup>2</sup>

Televisi menjadi media yang sangat besar hingga pada saat ini sehingga televisi banyak mengeluarkan program program dengan berbagai jenis gendre. Program itu sendiri merupakan hasil dari liputan suara dan gambar yang disusun menjadi sebuah program *audiovisual* dan disebar luaskan kepada khalayak ramai melalui media dengan bentuk *audiovisual* atau format acara televisi.<sup>3</sup>

Dalam membuat sebuah program acara yang baik serta bermanfaat dan menarik banyak perhatian stasiun televisi harus lebih professional dan lebih kreatif dalam mengelola, mengemas dan menyajikan untuk mendapatkan program tersebut. Stasiun televisi dituntut untuk mempertahankan dan menjaga kualitas program acara yang ditayangkanmnya.

Program yang disajikan adalah faktor yang membuat para penonton televisi tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh stasiun penyiaran. Setiap stasiun penyiaran selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut digemari

<sup>1</sup> Patricia Robin, "Analisis Produksi Program Fashion 'llook' Di NET TV" 13, no. 01 (n.d.): 16.

<sup>2</sup> Aceng Abdullah and Lilis Puspitasari, "Media Televisi Di Era Internet," *ProTVF* 2, no. 1 (2018): 10-10.

<sup>3</sup> Harry Kuswita, "Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi," *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 11, no. 2 (2014).



atau dapat diterima oleh para penonton.<sup>4</sup> Kemudian setelah program yang disajikan telah dibentuk dengan sedemikian rupa sesuai dengan yang diharapkan oleh stasiun tersebut, kemudian akan dipancarkan melalui *master control room* (MCR).

*Master control room* (MCR) merupakan input dari semua program televisi, sebagai tempat penyelesaian terakhir sebelum disiarkan kepada pemirsa dirumah. *Master control room* (MCR) disebut master karena fungsinya sebagai pengendali siaran utama. Ada juga yang dinamakan *sub control* yaitu berfungsi sebagai ruang kendali siaran studio, baik studio produksi maupun studio pemberitaan. *Output* dari *sub control* masuk kedalam *master control room* (MCR) untuk ditayangkan.

Maka dari itu MCR sangat penting dalam sebuah siaran televisi karena apapun yang akan ditayangkan akan berujung ke pada MCR. Di dalam MCR harus mempunyai kerjasama antara kru-kru yang bertugas sehingga kesalahan yang akan membuat citra program dapat dihindari.

Seperti kesalahan yang terjadi pada saat pengucapan serta pelafalan reporter pada proses *voice over* program acara metro xinwen Metro tv.<sup>5</sup> Yang dimana dalam proses program ini dapat terjadi kesalahan karena kurangnya kekompakan dalam prosesnya. Di dalam program tersebut terjadi sebuah kesalahan dalam melakukan *voice over*, acaranya merupakan program yang bukan program *live*. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa kurangnya ketelitian dalam melakukan kegiatan MCR.

Dilihat dari kesalahan yang dilakukan tersebut maka pentingnya *master control room* dalam sebuah penyiaran serta pentingnya pengelolaan yang sangat bagus untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi. Karena peran *master control room* (MCR) sebagai pusat dari sebuah penyiaran selain itu dalam mengelola MCR diperlukan manajemen yang bagus.

<sup>4</sup>Dede Iskandar, "Iklim Komunikasi Organisasi Di Bagian Master Control Room (MCR) PT MNC SKY VISION TBK." 13, no. 01 (n.d.): 19.

<sup>5</sup>Andelia Veronica Cahyani, "Analisis Kesalahan Pengucapan Dan Pelafalan Reporter Pada Proses Voice Over Program Acara Metro Xinwen Metro Tv," 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Karna manajemen merupakan hal penting dalam sebuah pengelolaan seperti pengertian manajemen, Manajemen adalah suatu proses bekerja sama dengan dan melalui lainnya untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan secara efisien menggunakan sumber daya yang terbatas di lingkungan yang berubah-ubah (Kreitner).<sup>6</sup>

Dengan adanya manajemen yang baik proses yang merupakan kegiatan yang direncanakan, mengorganisasi, mengarah dan mengendalikan perlu adanya koordinasi yang baik serta tujuan yang sama diantara kru yang bertugas pada program acara tersebut.

Pada salah satu stasiun penyiaran lokal yaitu riau televisi ( RTV ) mempunyai sebuah program yang ber gendre musik yang merupakan sebuah program hiburan yang tayang setiap hari pada pukul 2 sampai dengan 3 siang. Rating dalam program ini menurut hasil wawancara seperti yang dikatakan pak robbert adalah 7,5 yang mana program ini untuk di RTV sendiri merupakan salah satu program favorit.<sup>7</sup>

Dalam program tersebut juga menggunakan *master control room* ( MCR ) sebagai tahap akhir pada saat disiarkan. Karna program acara d'klip ini adalah program acara langsung sehingga manajemen dalam MCR harus menjadi perhatian karna apabila terjadi kesalahan program tersebut akan menjadi tidak bagus dan menurunkan kualitas dari program tersebut. Maka dari itu penelitian ini ingin melihat bagaimana manajemen yang dilakukan oleh para crew pada program D'Klip.

## 1.2 Penegasan Istilah

penegasan istilah merupakan pedoman penelitian, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami kajian ini, adapun pengesahan yang perlu penulis jabarkan adalah sebagai berikut:

<sup>6</sup> Mamduh Hanafi, "Manajemen," 2015.

<sup>7</sup> Hasil wawancara; Yoza Ridho Walid, staf MCR, 24 Agustus 2021.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.2.1 Manajemen

Manajemen dapat di definisikan melalui banyak cara. Berikut ini beberapa definisi dari manajemen,<sup>8</sup>

- a. Manajemen adalah suatu proses saat suatu kelompok orang bekerja sama mengarahkan orang lainnya untuk bekerja mencapai tujuan yang sama (Massie dan Douglas).
- b. Manajemen adalah suatu proses bekerja sama dengan dan melalui lainnya untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan secara efisien menggunakan sumber daya yang terbatas di lingkungan yang berubah-ubah (Kreitner).
- c. Manajemen adalah koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian supaya mencapai tujuan tertentu yang ditentukan (Sisk).<sup>9</sup>
- d. Manajemen mencakup kegiatan yang dilakukan oleh satu atau lebih orang untuk mengoordinasikan kegiatan yang dilakukan oleh orang lainnya dan untuk mencapai tujuan yang tidak bisa dicapai oleh satu orang saja (Donnelly, Gibson, dan Ivancevich).
- e. Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, aktivitas anggota organisasi, dan kegiatan yang menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Stoner, Freeman, dan Gilbert).<sup>10</sup>

Seperti dari definisi manajemen diatas, manajemen merupakan sebuah bentuk dari pengelolaan untuk tercipta suatu bentuk yang lebih baik lagi, itu juga berlaku dalam *master room control* ( MCR ) yang

<sup>8</sup> M. M. Hanafi, "Manajemen," 2015.

<sup>9</sup> T. Handoko, "Manajemen," 1998.

<sup>10</sup> J. Suprihanto, *Manajemen* (UGM PRESS, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana apabila sebuah pengelolaan dari MCR maka semakin bagus hasil yang akan ditimbulkan baik itu secara internal ataupun secara eksternal.

### 1.2.2 Master room control ( MCR )

*master room control* ( MCR ) adalah sebuah stasiun pengendali siaran, kenapa disebut dengan master karna fungsinya sebagai pengendali utama sebuah siaran. MCR merupakan pusat dari sebuah siaran dalam sebuah stasiun televisi untuk mengatur semua program yang ada untuk di siarkan kepada para penonton.<sup>11</sup> Selain itu MCR juga berfungsi sebagai pengaturan visual dan audio sehingga visual dan audio dapat saling berhubungan untuk menciptakan tampilan yang dapat memanjakan mata penonton.

### 1.2.3 Program

Program adalah hasil liputan suara dan gambar yang disusun menjadi sebuah program audio visual dan disebar luaskan kepada khalayak ramai melalui media dengan bentuk audio visual atau format acara televisi.<sup>12</sup> Banyak nya jenis program yang ada di televisi mulai dari program pendidikan, program drama, program berita serta program hiburan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang di paparkan pada katar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana MANAJEMEN MASTER CONTROL ROOM (MCR) DALAM PROGRAM LIVE MUSIK D'KLIP DI RIAU TELEVISI (RTV) ?

<sup>11</sup> ISKANDAR, "Iklim Komunikasi Organisasi Di Bagian Master Control Room (MCR) PT MNC SKY VISION TBK."

<sup>12</sup> Kuswita, "Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi."





## 1.4 Tujuan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen *master room control* (MCR) dalam program live musik D'Klip di Riau Televisi (RTV)

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Secara Akademis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu komunikasi khususnya di bidang *broadcasting*.
- 2) Bagi peneliti lain juga dapat bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian di bidang komunikasi.

#### b. Secara Praktis

- 1.) Diharapkan dapat berguna untuk mengetahui dan menganalisa kembali bagaimana pentingnya *broadcasting* bagi suatu instansi atau perusahaan, serta untuk menganalisa dan mengevaluasi cara, proses, dan hasil dari kinerja dan dapat juga sebagai referensi untuk kedepannya.
- 2) Sebagai syarat untuk mencapai gelar keserjanaan di jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah Uin Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### 2.1 Kajian Terdahulu

kajian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori serta metode yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan si penulis. Kajian terdahulu antara lain:

**2.1.1** Penelitian yang dilakukan bayu arie wicaksono dengan rumusan masalah bagaimana peran *master control room* ( MCR ) dalam proses penyiaran program acara bibliograf. Dalam penelitian ini menggunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Data yang diperoleh dengan cara wawancara dengan beberapa narasumber yang terkait dengan kru yang terlibat di dalam *master control room*, dan juga menggunakan observasi dengan hasil penelitian yang menggambarkan menggunakan strategi siaran dengan kualitas output tertinggi agar tayangan yang akan muncul menjadi tayangan yang terbaik untuk disajikan kepada penonton dengan menjaga kesinambungan siaran dan terhindar dari berbagai macam gangguan.<sup>13</sup>

**2.1.2** Penelitian yang dilakukan oleh Herry Kuswita dengan rumusan masalah bagaimana perencanaan dan produksi program televisi pendidikan di televisi edukasi. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus yang dimana menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan wawancara yang mendalam dengan sumber yang berhubungan dengan *master control room* dengan narasumber yang berkaitan dengan MCR, serta penelitian ini juga menggunakan observasi, memantau secara langsung di lokasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana membuat program

<sup>13</sup> Bayu Arie Wicaksono, "Peran Master Control Room (MCR) Sctv Dlm Proses Penyiaran Program Acara Bibliograf" (PhD Thesis, Universitas Mercu Buana, 2009).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televise pendidikan dengan konsep dan tahapan produksi yang benar mulai dari perencanaan sampai dengan penayangan.<sup>14</sup>

**2.1.3** Penelitian yang dilakukan oleh karna, rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimana *master room control* ( MCR ) televisi dalam penyiaran program acara TVRI Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah studi kasus yaitu uraian dan penejelasan komprehensif mengenai beberapa aspek. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang mendalam dengan beberapa narasumber yang berhubungan dan juga menggunakan teknik observasi memantau secara langsung. Didalam penelitian ini menggambarkan bagaimana penting nya MCR dalam sebuah penyiaran yang dimana ini sangat berguna dalam meningkatkan kualitas dari sebuah siaran. Karna dalam MCR ini merupakan tahapan akhir.<sup>15</sup>

**2.1.4** Penelitian yang dilakukan oleh fifi riski amalia yang memiliki rumusan masalah bagaimana peran master control room person dalam program siaran langsung bincang edukasi, tv edukasi, pustekkom. Karya tulis ini ditujukan untuk memperkenalkan dan mengetahui lebih mendalam mengenai peran master control room person dalam sebuah program siaran langsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode descriptive. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penliti yaitu dengan cara wawancara berbagai narasumber yang berhubungan dengan penelitian serta peneliti juga menggunakan observasi langan yang dilakukan saat praktek kerja lapangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program siaran langsung tak luput dalam peran master control room di dalam nya.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Kuswita, "Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi."

<sup>15</sup> Karna Karna, "Master Control Room (Mcr) Televisi Dalam Penyiaran Program Acara Tvri Jawa Barat," *Jurnal Ilmiah Teknik Studio* 4, no. 2 (2018): 115–24.

<sup>16</sup> Amalia, "Peran Master Control Room (MCR) Person Dalam Program Siaran Langsung."





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.1.5** Penelitian yang dilakukan oleh dede iskandar yang memiliki rumusan masalah bagaimana iklim organisasi di bagian master control room. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana iklim dalam master control room dalam melakukan proses kerjanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan wawancara berbagai narasumber yang berhubungan dengan judul serta menggunakan teknik observasi memantau secara langsung dilapangan. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang dimana iklim dari master control room ini sangat dinamis dapat dilihat pada saat interaksi terhadap kepala bagian mcr.<sup>17</sup>

**2.1.6** Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rukmi Rucita mempunyai rumusan masalah bagaimana peran operator *master control room* dalam penayangan program harian distasiun edukasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara kepada setiap kru yang berhubungan dengan judul serta menggunakan teknik observasi atau pengamatan secara langsung ke lapangan. Hasil dalam penelitian ini peneliti melihat adanya peran MCR yang sangat penting atas keberlangsungan penayangan program yang ada.<sup>18</sup>

**2.1.7** Penelitian yang dilakukan oleh Hafsyah Nur Arifah memiliki rumusan masalah bagaimana peran operator *master control room (MCR)* pada program acara ki hajar dewantara di televisi edukasi. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara serta teknik observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus.

<sup>17</sup> Iskandar, "Iklim Komunikasi Organisasi Di Bagian Master Control Room (Mcr) Pt Mnc Sky Vision

TBR

<sup>18</sup> Dewi Rukmi Rucita, "Peran Operator Master Control Room (Mcr) Dalam Penayangan Program Harian Di Stasiun Televisi Edukasi," Peran Operator Master Control Room (Mcr) Dalam Penayangan Program Harian Di Stasiun Televisi Edukasi, no. 0 (January 17, 2020), <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-NonDegree-20160508070/14256>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dimana peneliti ingin menggambarkan bagaimana peran operator MCR dalam program ki hajar dewantara di tv edukasi. Hasil dalam penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran operator dalam MCR sangat lah penting karna setiap program yang akan ditayangkan akan pasti melalui proses akhir yaitu di MCR tersebut.<sup>19</sup>

**2.1.8** Penelitian yang dilakukan Renato Yudhantara dengan studi kasus bagaimana peran dan tugas VTR MAN dalam produksi lensa 44 di adi tv Yogyakarta. Dalam penelitian ini penile menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan tekni wawancara serta observasi ke lapangan secara langsung. Peneliti menggambarkan bagaimana peran dari vtr man dalam produksi lensa 44 di adi tv Yogyakarta.

## 2.2 Kajian Teori

Kerangka teoritis adalah sebuah model konseptual mengenai bagaimana seseorang berteori mengenai hubungan hubungan antara beberapa faktor atau konsep untuk menjawab masalah penelitian.<sup>20</sup>

### 2.2.1 Manajemen

#### a. Pengertian Manajemen

Managemen dapat di defenisikan melalui banyak cara. Berikut ini beberapa defenisi dari managemen,

- 1) Manajemen adalah suatu proses saat suatu kelompok orang bekerja sama mengarahkan orang lainnya untuk bekerja mencapai tujuan yang sama (Massie dan Douglas).<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Hafsyah Nur Arifah, "Peran Operator Master Control Room Pada Program Ki Hajar Di Televisi Edukasi," *Peran Operator Master Control Room Pada Program Ki Hajar Di Televisi Edukasi* 0, no. 0 (February 29, 2020), [https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-NonDegree-20160508025\\_/14879](https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-NonDegree-20160508025_/14879).

<sup>20</sup> Suganef. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008). 46.

<sup>21</sup> Hanafi, "Manajemen," 2015.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Manajemen adalah suatu proses bekerja sama dengan dan melalui lainnya untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan secara efisien menggunakan sumber daya yang terbatas di lingkungan yang berubah-ubah (Kreitner).
- 3) Manajemen adalah koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian supaya mencapai tujuan tertentu yang ditentukan (Sisk).<sup>22</sup>
- 4) Manajemen mencakup kegiatan yang dilakukan oleh satu atau lebih orang untuk mengoordinasikan kegiatan yang dilakukan oleh orang lainnya dan untuk mencapai tujuan yang tidak bisa dicapai oleh satu orang saja (Donnelly, Gibson, dan Ivancevich).
- 5) Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, aktivitas anggota organisasi, dan kegiatan yang menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Stoner, Freeman, dan Gilbert).

Penegertian manajemen yang diatas dapat kita simpulkan yaitu mencakup proses yang merupakan kegiatan yang direncanakan, mengorganisasi, mengarah dan mengendalikan yang sering disebut dengan fungsi manajemen itu sendiri, koordinasi kegiatan, tujuan organisasi yang ingin dicapai melalui aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan efesian serta efektif.

<sup>22</sup> Endoko, "Manajemen."



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Fungsi Manajemen**

Manajemen dapat ditinjau dari segi fungsi fungsinya, beberapa pendapat tentang fungsi manajemen sejalan dengan definisinya. Ada 4 fungsi manajemen yaitu:<sup>23</sup>

1) Perencanaan yang dimaksud dari fungsi perencanaan ini adalah manajemen berfungsi untuk menyusun rencana dan strategi untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan oleh organisasi

2) Pengorganisasian dalam tugas ini fungsi manajemen dalam pembagian tugas dan kegiatan besar menjadi kecil untuk untuk dibagikan pada para anggota sesuai keahlian masing-masing anggota. Dalam arti manajemen bertugas untuk mengelompokkan orang, tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai porsinya.

3) Pengarahan merupakan tindakan yang dilakukan agar semua anggota berusaha untuk mencapai cita-cita organisasi. Dalam fungsi pengarahan ini, fungsi manajemen adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja para anggota secara optimal dalam mencapai tujuan dari sebuah organisasi.

4) Kontrol dalam fungsi manajemen ini berfungsi sebagai pengendalian, yang dimaksud adalah manajemen untuk menilai kinerja para anggota sesuai dengan standar yang telah dibuat kemudian dilakukan perubahan dan perbaikan.

**c. Unsur-Unsur Manajemen**

Menurut Malayu S.P. Hasibuan unsur-unsur manajemen terdiri dari *men*, *money*, *methods*, *machine*, dan *market*. Apabila dari

<sup>23</sup> Sri Prihanto, *Manajemen*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsure unsure tersebut dikelola dengan baik akan lebih berdaya guna untuk mencapai tujuan yang optimal.<sup>24</sup>

1) Manusia, manusia merupakan sebuah unsure yang berperan penting karena manusia lah sebagai pelakunya. Dengan beragamnya manusia mulai dari banyaknya suku, ras, agama merupakan sebuah keanekaragaman yang sangat menarik sehingga menjadi salah satu unsur yang perlu dikelola dengan baik.

2) Uang, uang merupakan sebagai alat penukaran dalam proses jual beli maka dari itu uang sangat penting karena apapun yang berkaitan dengan proses akan selalu berhubungan dengan uang.

3) Metode, metode merupakan sebuah cara untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Dalam manajemen metode bertumpu pada cara-cara menyelesaikan sesuatu kejadian.

4) Material, material merupakan salah satu unsure penting dalam sebuah sistem produksi. Tanpa adanya material, sebuah produksi tidak akan mungkin menghasilkan barang

5) Mesin, mesin merupakan alat bantu dalam mencapai sebuah tujuan organisasi dengan adanya mesin maka proses produksi atau kegiatan yang terkait dengan tujuan organisasi akan lebih efisien

#### d. Teori manajemen moderen

Fungsi manajemen sebagai proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.<sup>25</sup>

Dalam teori ini ada empat fungsi manajemen yaitu:<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Fairi DwiYama, "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 675–95.

<sup>25</sup> Duddy Setyawan, *Manajemen Produksi Televisi* (BP ISI Yogyakarta, 2017).

<sup>26</sup> Andi Fachruddin and Universitas Mercu Buana, *Manajemen Pertelevision Modern* (Penerbit Andi, n.d.).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Perencanaan ( *planning* )

Fungsi perencanaan proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

Kegiatan dalam fungsi perencanaan ini yaitu:

- Menetapkan tujuan target bisnis
- Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut.
- Menentukan sumber sumber daya yang diperlukan
- Menetapkan standar indicator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan taerget bisnis

### 2) Pengorganisasian ( *Organizing* )

Fungsi ini merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didisain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, serta benda didalam sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif yabg dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efesien.

Kegiatan dalam fungsi ini yaitu:

- Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan prosedur yang diperlukan
- Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan dan tanggung jawab
- Kegiatan perekrutan, penyeleksian, serta pelatihan sumber daya manusia
- Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Pelaksanaan( *actuating/directing* )

fungsi pelaksanaan merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak organisasi serta memotivasi seluruh pihak untuk menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitasnya. Kegiatan dalam fungsi ini yaitu:

- Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbing dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja dengan efektif.
- Memberikan tugas dan penjelasan secara rutin mengenai pekerjaan.
- Menjelaskan kebijakan yang diterapkan

### 4) Pengawasan ( *controlling* )

Fungsi pengawasan dan pengendalian, proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan dengan sesuai target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Kegiatan dalam fungsi ini yaitu:

- Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
- Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
- Melakukan berbagai alternative solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

UIN SUSKA RIAU

## 2.2.2 Master room control ( MCR )

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Pengertian *master room control*

*Master room control* ( MCR ) merupakan input dari semua program televisi, sebagai tempat penyelesain terakhir sebelum disiarkan ke pada pemirsa dirumah. *Master room control* ( MCR ) adalah sebuah stasiun pengendali siaran, disebut master karena fungsinya sebagai pengendali siaran utama. Ada juga yang dinamakan *sub control* yaitu berfungsi sebagai ruang kendali siaran studio, baik studio produksi maupun studio pemberitaan. *Output* dari *sub control* masuk kedalam *master control room* untuk ditayangkan.<sup>27</sup>

### b. Bagian bagian dalam *master control room*

*master control room* merupakan jantung dari sebuah stasiun televisi karena bagian inilah letak pengaturan semua tayangan program dan komersial dari sebuah stasiun televisi

ada beberapa bagian dalam sebuah *master room control* yaitu:<sup>28</sup>

#### 1) Bagian VTR material room

bagian ini merupakan penyangga keperluan materi-materi program baik berupa film, sinetron (drama) atau program non drama yang bersifat taping dan sudah siap tayang tersebut oleh bagian VTR akan diberikan kode dengan membagi segmennya. Kebanyakan untuk program 30 menit akan dibagi menjadi 3 segmen, sedangkan untuk program acara berdurasi tayang 60 menit biasanya akan akan dibagi dalam 5 segmen.

Bagian VTR juga pensuplai keperluan materi materi iklan komersial. Iklan-iklan yang dari agency berupa kaset analog sangat tidak komunikatif dengan sistem yang ada pada VTR room khususnya

<sup>27</sup> Mohan Gozali, "Analisis Proses Sistem Digitizing Penyiaran Di Master Control Room Metro TV" (PhD Thesis, Universitas Mercu Buana, 2013).

<sup>28</sup> Rusli Rusli, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dtv Broadcasting Di Indonesia," *Mustek Anim Ha* 5, no. 2 (August 2, 2016): 145–56, <https://doi.org/10.35724/mustek.v5i2.620>.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sistem ada pada *master control room* secara komprehensif. Maka kaset tadi akan mengalami tahapan sebelum ditayangkan.

#### 2) Bagian studio

Studio merupakan sistem yang cukup berperan dalam sebuah stasiun televisi. Sebagai sub sistem yang terintegrasi secara total. Bagian studio memberikan andil program program regular baik yang bersifat *live* atau *record*. Kadang studio juga merupakan barometer sebuah televisi.

#### 3) Bagian siaran langsung

kenyataan bahwa program siaran langsung mempunyai keunggulan tersendiri dibanding program regular yang sudah terekam. Tetapi dalam program siaran langsung memiliki kelemahan apabila ada kesalahan teknis maupun operasionalnya. karena acara tersebut langsung terlihat hasilnya oleh penonton. Makanya dalam kegiatan ini harus memiliki koordinasi yang baik antara sesama kru sehingga dapat di atasi.

#### 4) Bagian prentasi room

Presentasi merupakan pengendali utama sebuah siaran langsung. Bagian ini merupakan pengatur irama waktu program acara *on air* berupa *live* atau (*taping*) dengan kapan waktunya iklan atau komersial akan ditayangkan. Pembagian waktu memang sudah dibantu dengan sistem komputerisasi., namun tetap diperlukan juga di cek setiap saat, sebab sering terjadi saat siaran berlangsung mengalami gangguan baik teknis maupun non teknis.

#### 5) Bagian *master control console*

Bagian *master control room* dengan dilengkapi meja utama atau *console* sebagai pemantau alur sinyal *audio* dan *video* merupakan bagian utama atau jantungnya stasiun televisi sebagai bagian yang merupakan lalu lintas sinyal masuk dan keluar.

#### 6) Bagian rekam



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian rekam atau *recording* pada televisi *broadcast* umumnya dikenal dengan istilah ruang *transfer* memberikan input untuk materi siaran yang sudah siap tayang. Gunanya sebagai perekam materi *live* atau siaran tunda serta untuk merekam acara *off-air* I( hasil *on air* yang sudah kemasyarakat ) guna keperluan saksi ke pemasangan iklan.

#### 7) Bagian Transmisi *up link*

Ruang transmisi merupakan bagian yang bertugas menyiarkan sinyal *audio* dan *videoke* masyarakat. Bagian ini lebih banyak berhubungan dengan masalah frekuensi, daya pancar serta sinyal pancar, perijinan alokasi frekuensi dengan departemen perhubungan dan lain lain.

#### c. SDM pada *master control room*

Ada beberapa sumber daya manusia yang menjadi peran penting dalam pengoperasian *master control room*, yaitu:<sup>29</sup>

- 1) produser, produser bertanggung jawab terhadap semua aktivitas pembuatan program. Untuk kebutuhan tertentu, produser dapat melakukan perubahan atau penambahan *script* yang muncul pada saat penayangan sebuah program
- 2) program director, bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan dan melakukan pemilihan gambar dan sesuai *rundown*
- 3) pengoperasianswitcher, bertanggung jawab mengoperasikan mesin *switcher*
- 4) piñata aksara , bertugas menampilkan teks berupa informasi seperti nama presenter, narasumber dan informasi lainnya

<sup>29</sup> Ira Wibawa, "Dasar Produksi Televisi," accessed February 16, 2021, [https://www.academia.edu/10912488/dasar\\_produksi\\_televisi](https://www.academia.edu/10912488/dasar_produksi_televisi).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5) penata suara, bertugas memilih sumber suara yang dimunculkan, suara atau audio yang berasal dari berbagai macam sumber. Seperti suara dari presenter atau narasumber yang akan berbicara.

6) pengoperasian VTR, pengoperasian VTR bertugas memutar kaset video sesuai *rundown* dan melakukan rekaman

7) pengoperasian virtual set, bertugas memunculkan latar belakang virtual yang sebelumnya telah dibuat oleh virtual set *designer* dan mengatur posisinya agar sesuai dengan *locking* kamera.

#### d. Karakteristik *master control room*

1) Memahami dan mampu mengoperasikan peralatan yang ada di *control room*<sup>30</sup>

2) Aktif dan berfikir cepat dalam mengambil keputusan karena berfungsi sebagai pengendali siaran

3) harus teliti dalam mengerjakan apapun di MCR

4) kemampuan bekerjasama dalam tim, berkomunikasi dengan para kru terutama perihal *countdown*, dan lain lain.

### 2.2.3 Program televisi

#### a. Pengertian program televisi

Program berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang Periklanan Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran yang didefinisikan sebagai rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> F. Riski Amalia, "Peran Master Control Room (MCR) Person Dalam Program Siaran Langsung" (PhD Thesis, 2016).

<sup>31</sup> H. Nur Vidyarini, "Budaya Populer Dalam Kemasan Program Televisi," *Scriptura* 2, no. 1 (2009): 29–37.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audience tertarik untuk mengikuti siaran yang pancarkan stasiun penyiaran. Suatu program itu selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut digemari atau dapat diterima audience.<sup>32</sup>

**b. Jenis jenis program televisi**

Dari berbagai macam program yang disajikan stasiun jenis-jenis program terbagi menjadi dua bagian yaitu :<sup>33</sup>

1) Program informasi, adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk memberitahukan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak.

(a) Berita keras (Hard news), adalah segala bentuk informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui oleh khalayak secepatnya, macamnya yang terdiri dari :

- Straight News, suatu berita singkat (tidak detail) yang hanya menyajikan informasi terpenting saja terhadap suatu peristiwa yang diberitakan.
- Feature, adalah berita yang menampilkan berita-berita ringan namun menarik.
- Infotainment, adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (selebriti).

(b) Berita lunak (Soft News), adalah informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (indepth) namun tidak

<sup>32</sup> Iskandar, "Iklim Komunikasi Organisasi Di Bagian Master Control Room (Mcr) Pt Mnc Sky Vision

TB: 2008

<sup>33</sup> Edwi Arif Sosiawan, *Dasar-Dasar Broadcasting*, (<http://edwi.dosen.upnyk.ac.id>)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat harus segera ditayangkan, beberapa contoh diantaranya: Current Affair, adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.

- Magazine, adalah program yang menampilkan informasi ringan dan mendalam. Magazine menekankan pada aspek menarik suatu informasi ketimbang aspek pentingnya
- Dokumenter, adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik.
- Talk Show, adalah yang menampilkan beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara.

2) Program hiburan, adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audience dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, musik, dan permainan (game), beberapa contohnya:

- Drama, adalah pertunjukan (show) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi.
- Sinetron, merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Masing-masing tokoh memiliki alur cerita
- mereka sendiri-sendiri tanpa harus dirangkum menjadi suatu kesimpulan.
- Film, televisi menjadi media paling akhir yang dapat menayangkan film sebagai salah satu programnya karena pada awalnya tujuan dibuatnya film untuk layar lebar. Kemudian film

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu sendiri di distribusikan menjadi VCD atau DVD setelah itu film baru dapat ditayangkan di televisi.

- Permainan atau (game show), adalah suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu atau kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu
- Musik, program ini merupakan pertunjukan yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio. Program musik di televisi sangat ditentukan artis menarik audience. Tidak saja dari kualitas suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi lebih menarik.
- Pertunjukan, merupakan program yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun luar studio.

Liputan gambar dari kejadian biasanya diambil dengan memperhatikan hal-hal yang sekiranya tidak terlalu membuat shock. Namun, objektivitas semacam ini masih tergantung subjektivitas dari peliput. Dari sudut mana kejadian itu diambil, hasilnya sebenarnya menunjukkan subjektivitas dari peliput.

## 2.3 Konseptualisasi Variabel

Konseptualisasi variabel adalah sebagai istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambar secara abstrak suatu kejadian, keadaan atau kelompok, atau individu yang menjadi pusat penelitian.<sup>34</sup>

Adapun konseptualisasi variabel terdiri dari:

### 2.3.1 Planning( perencanaan)

<sup>34</sup> Prida Nugrahani and M. Hum, "Metode Penelitian Kualitatif," Solo: Cakra Books, 2014.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan adalah proses untuk membentuk sebuah strategi untuk kedepannya sehingga tidak terjadi kekeliruan. Dalam perencanaan ini meliputi beberapa tahap yaitu:

- 1) Penetapan tujuan, dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan pasti adanya tujuan yang mana tujuan ini penting sebelum melanjutkan ke bagian berikutnya.
- 2) Penetapan strategi, penetapan strategi merupakan upaya agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Maka dari itu gunanya strategi untuk mempermudah dalam mencapai tujuan tersebut.
- 3) Perencanaan fasilitas adalah perencanaan dalam pelengkapan dan pengadaan fasilitas yang berhubungan dengan MCR. Seperti bagian bagian mixing video dan mixing audio.
- 4) perencanaan SDM yang dimana dalam perencanaan SDM ini adalah SDM yang berpotensi dalam penggunaan alat yang ada di MCR seperti dalam hal perekrutan, karir serta pembinaan.

### 2.3.2 Organizing ( pengorganisasian )

Dalam pengorganisasian ini proses pemanfaatan yang sudah disiapkan dan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Dalam pengorganisasian ini meliputi 2 yaitu:

- 1) Pengorganisasian fasilitas yaitu pemanfaatan fasilitas sesuai dengan kegunaanya
- 2) Pengorganisasian SDM yang dimana pemanfaatan fasilitas sesuai dengan keahliannya masing masing sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.3.3 Actuating ( pelaksanaan )**

Dalam fungsi pelaksanaan ini merupakan proses lanjutan yang mana pelaksanaan ini merupakan tahap merealisasikan apa yang sudah direncanakan serta di organisasikan . Dalam pelaksanan ini meliputi 2 hal yaitu:

- 1) Pelaksanaan fasilitas yang mana dalam penggunaan fasilitas ini memberikan wawasan lanjut terhadap penggunaan fasilitas dengan memberikan pembelajaran serta motivasi dalam penggunaan fasilitas
- 2) Pelaksanaan SDM, dalam pengarahan SDM ini memberikan motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja dengan efektif dan dapat bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan

**2.4.4 Controlling ( pengawasan )**

Dalam fungsi pengawasan ini proses pengendalian untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan, di organisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan dengan sesuai target. Dalam pengwasan ini meliputi 2 hal yaitu:

- 1) Pengawasan fasilitas, dalam pengwasan fasilitas ini adlah pengendalian fasilitas apakah fasilitas berjalan dengan semestinya atau tidak.
- 2) Pengawasan SDM, dalam pengwasan SDM ini melihat apakah para tenaga kerja melakukan tugasnya dengan semestinya atau tidak.

UIN SUSKA RIAU

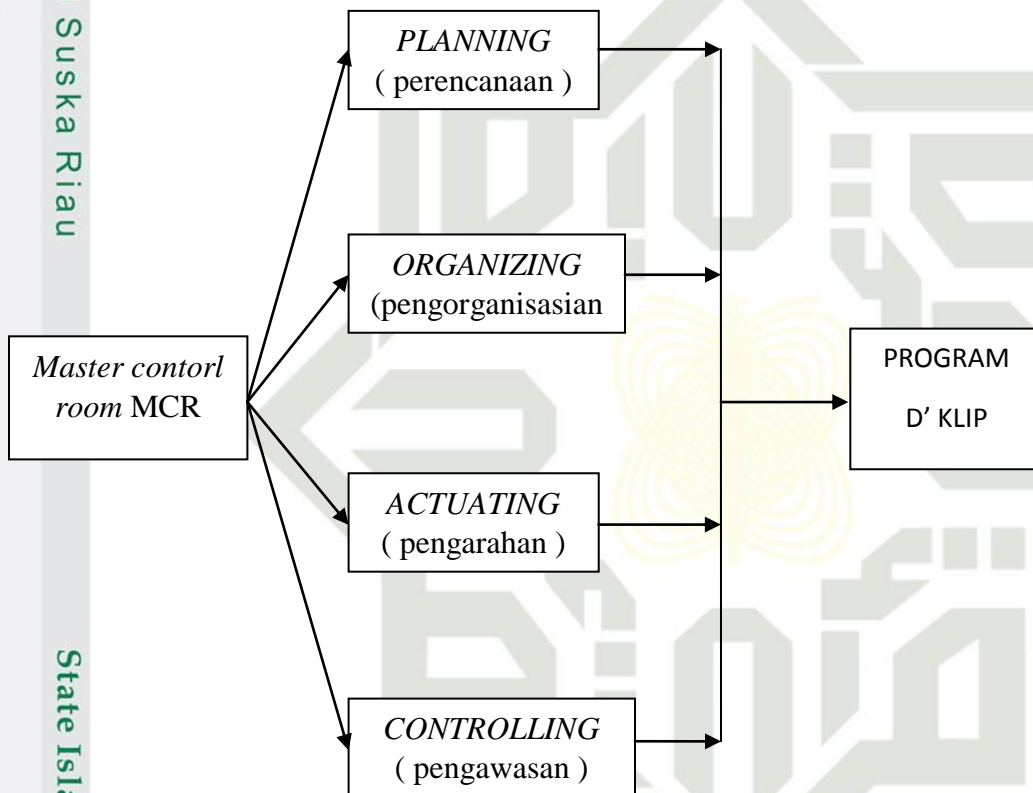


## 2.4. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah suatu gambaran tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai sumber, sehingga setiap variabel memiliki hubungan antara satu dengan yang lain.<sup>35</sup>

Adapun kerangka pikir pada penelitian ini yaitu seperti bagan dibawah.

**Gambar bagan kerangka pikir 2.1**



<sup>35</sup> Nagrahani and Hum.



Kerangka pikir manajemen *master control room* (MCR) dalam program live music d'klip di Riau Televisi ( RTV ) melalui empat tahap yang mana tahapan itu dimulai dari tahap perencanaan ( *planning* ), pengorganisasian ( *organizing* ), pengarahan ( *actuating* ), pengawasan ( *controlling* ). Yang mana empat tahap ini akan membentuk manajemen MCR dalam program live music d'klip di Riau Televisi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Sesuai pada judul penelitian ini, peneliti berbicara tentang manajemen *master control room* dalam program live musik d'klip di Riau Televisi. Penulis menggunakan metodologi subjektif yaitu penelitian yang menggambarkan, meringkaskan kondisi yang berbeda, keadaan yang berbeda atau keajaiban yang berbeda dari realitas sosial yang ada secara lokal yang menjadi eksplorasi dan terlibat dan terlihat menarik realitas penggambaran keadaan-keadaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mulai memperhatikan tempat pemeriksaan, mengamati dan mengamati artikel secara keseluruhan dan mencatat hasilnya dengan baik.<sup>36</sup> Kemudian, pada saat melakukan wawancara dengan para informan yang terlibat dalam manajemen MCR dalam program live musik d'klip. Untuk lebih mengetahui bagaimana manajemen MCR dalam program live musik d'klip di Riau Televisi. Kemudian dokumentasi serta analisis akan menerima gambar sebagai bukti bahwa penelitian benar benar melakukan penelitian di sana.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di tempat PT. Riau Media Televisi Komp. Riau Pos Grup, JL. HR..Sosebrantas Km 10,5 Pekanbaru, Riau.

##### 3.2.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan 3 bulan, mulai dari bulan Agustus, September dan Oktober.

<sup>36</sup> B. Rahman Bungin, "Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Rosda, 2008), 68.



### 3.3 Sumber Data

Data menurut sumbernya dan yang dikumpulkan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data internal dan data eksternal.<sup>37</sup> Data internal merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga tempat penelitian mengenai kegiatan internal dan hasilnya dipergunakan oleh yang bersangkutan, sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh dari sumber diluar tempat penelitian. Data eksternal ini, biasanya dibagi dalam data primer dan data sekunder, penjelasan sebagai berikut

#### 3.3.1 Data Primer

Adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual dan kelompok.<sup>38</sup>

Pada penelitian ini penulis memperoleh data primer dari wawancara terhadap narasumber.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>39</sup>

Pada data sekunder ini peneliti memperoleh data melalui observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer dari narasumber atau informan dengan cara melakukan wawancara dan dipandu melalui pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Pemilihan informan didasarkan pada subjek yang banyak memiliki informasi yang berkualitas dengan permasalahan yang

<sup>37</sup> Akunto Suharsimi, "Metodelogi Penelitian," Yogyakarta: Bina Aksara, 2006.

<sup>38</sup> Neng Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010).

<sup>39</sup> Suharsimi, "Metodelogi Penelitian."



diteliti dan bersedia memberikan data. Dan data sekunder penelitian ini memperoleh datanya melalui proses observasi dan dokumentasi.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena dan permasalahan yang di angkat dalam penelitian.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengambil informan utama dan infoman pendukung.

#### 3.4.1 informan utama

Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan di teliti.<sup>41</sup> Adapun informan utama dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala program Bapak Robert Suhendra
- b. Penanggung jawab bagian *master control room* Ibu Loly Tahardi

#### 3.4.2 informan pendukung

informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini informan pendukungnya yaitu:

- a. Staf program Bapak Zoshua
- b. Staf bagian *master control roomn* Bapak Yoza

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis yaitu:

<sup>40</sup> Abi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

<sup>41</sup> Ham Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013).

<sup>42</sup> Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27 (2003).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.1 Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek). Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih lengkap dan data mendalam dengan melalui teknik tanya jawab langsung terhadap responden untuk melengkapi keterangan dalam penelitian ini.<sup>43</sup>

Dalam teknik wawancara ini peneliti menggunakan wawancara mendalam ( *in-depth interview* ). Wawancara mendalam adalah cara menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kegiatan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasananya hidup dan dilakukan berkali kali.<sup>44</sup>

### 3.5.2 Observasi

Observasi ialah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda-benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung disertai sumber-sumber, data-data, fakta-fakta, dan catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>45</sup>

Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan bentuk observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.<sup>46</sup>

<sup>43</sup>Agusta.

<sup>44</sup>Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," 2010.

<sup>45</sup>Amad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

<sup>46</sup>Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmiah-Ilmu Sosial)," *At-Taqqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, perauran, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>47</sup>

### 3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan kesahihan sebuah data apakah data tersebut data tersebut benar atau tidak.<sup>48</sup> Sebuah penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid. Dalam validitas ada ada yang namanya triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk pembandingan data tersebut.<sup>49</sup> Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

#### 3.6.1 Triangulasi sumber

Berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan

<sup>47</sup> E. Barlian, "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," 2018.

<sup>48</sup> Yati Afiyanti, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 2 (2008): 137–41.

<sup>49</sup> B. Bachtar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>50</sup>

### 3.6.2 Triangulasi waktu

Digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, Karena perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali.<sup>51</sup>

### 3.6.3 Triangulasi teori

Memfaatkan dua teori atau lebih untuk di adu atau dipadu. Untuk itu diperlukan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap.<sup>52</sup>

### 3.6.4 Triangulasi peneliti

Menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara.<sup>53</sup>

Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang mana triangulasi sumber adalah membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda, dengan cara membandingkan sumber dari wawancara narasumber dengan narasumber lainnya, dengan konteks yang berkaitan.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>54</sup>

<sup>50</sup> Bachri.

<sup>51</sup> Bachri.

<sup>52</sup> Ariyanti, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif."

<sup>53</sup> Bisma Murti, "Validitas Dan Reliabilitas Pengukuran," *Semarang: UNS*, 2011.





Analisis data memegang peran penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai factor utama penelitian terhadap baik tidaknya kualitas sebuah riset. Bahkan analisis menjadi ciri-ciri sebuah metode kualitatif yang harus dilakukan sejak awal sampai akhir proses penelitian.<sup>55</sup>

Terdapat empat langkah teknik analisis data sebagai berikut:

### 3.7.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data berupa tahap mengumpulkan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.<sup>56</sup>

### 3.7.2 Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang dilapangan studi.

### 3.7.3 Penampilan data

Penampilan atau penyajian data adalah tahap pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang kemudian disajikan baik dalam bentuk teks naratif atau juga dapat dalam berbentuk matrik, diagram, table dan bagan. Dengan mecermati penyajian data ini, data akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.<sup>57</sup>

<sup>54</sup> Reali, "Analisis Data Kualitatif."

<sup>55</sup> Berhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 90.

<sup>56</sup> Agus Salim, "Teori dan Paradigma Penelitian Sosial", (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), Ed. I. Hlm. 22.

<sup>57</sup> Nyoman Payuyasa, "Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa Di Metro Tv," *Segara Widya : Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Seni Indonesia Denpasar* 5 (October 24, 2017), <https://doi.org/10.31091/sw.v5i0.188>.



### 3.7.4 Penegasan kesimpulan dan verifikasi

Merupakan kegiatan akhir dari sebuah analisis data dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Hal ini dilakukan untuk menganalisis dan mencari makna dari informasi yang dari awal dikumpulkan seperti mencari tema, pola hubungan, permasalahan yang muncul dan pada akhirnya disajikan sehingga terbentuk proposisi tertentu yang mendukung teori ataupun penyempurnaan teori.

Berdasarkan langkah langkah yang telah dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penampilan data dan penegasan kesimpulan maka dapat lah hasil tergambarlah dengan jelas bagaimana manajemen *mater control room* (MCR) dalam program live music D'KLIP di Riau televise (RTV).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Instansi

PT. Riau Media Televisi didirikan pada tahun 2001 yaitu, perusahaan yang menyediakan layanan promosi dalam bentuk jasa dan media promosi. PT Riau Media Televisi merupakan anak perusahaan dari Riau Pos Group yang merupakan perusahaan surat kabar yang tergabung di dalam jaringan surat kabar terbesar di Indonesia yang diberi nama Jawa Pos Group.

PT. Riau Media Televisi telah berkembang menjadi kelompok perusahaan yang modern yang memiliki anak perusahaan yakni Riau Televisi yang merupakan stasiun televisi lokal pertama di Indonesia. Riau Televisi bergabung di dalam salah satu stasiun berjaring di Indonesia yang diberi nama JMPC atau Jawa Pos Multimedia *Coorporation*. Riau Televisi pertama kali mengudara pada tanggal 20 Mei 2001 yang saat itu masih berada di frekuensi 32 UHF. Dan seiring berjalannya waktu dan perkembangan, Riau Televisi merubah frekuensi menjadi 46 UHF dengan kekuatan pemancar sebesar 10 KW dengan *coverage*nya yakni di beberapa kota di Provinsi Riau. Riau Televisi mempunyai no izin prinsip siaran 394/ KEP/ M. KOMINFO/11/2010.

Jangkauan siaran Riau Televisi tidak hanya kota Pekanbaru, tetapi menjangkau beberapa kabupaten dan kota lain, Kota Dumai yang berpenduduk 173.188 jiwa, Kabupaten Kampar yang berpenduduk 447.157 jiwa, Kabupaten Siak yang berpenduduk 216.730, Kabupaten Pelalawan yang berpenduduk 152.949 jiwa.

### 4.2 Visi Dan Misi Instansi

Setiap organisasi maupun perusahaan memiliki tujuan yang harus dicapai, baik untuk jangka waktu yang pendek, maupun untuk jangka panjang. Visi dan Misi merupakan sebuah tolak ukur untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan perusahaan. Sehingga perusahaan memiliki dasar dalam membuat kebijakan dan





aturan untuk kepentingan perusahaan maupun karyawan. Adapun Visi dan Misi Stasiun Riau Televisi (RTV) sebagai berikut:

#### 4.2.1. Visi

Menjadikan Riau Televisi mejadi media informasi terdepan bagi warga Pekanbaru dan Riau, Serta mampu meningkatkan SDM yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional dan menumbuh kembangkan informasi dan budaya yang menjadi filter berkehidupan yang mampu menjadi inspirasi dan aktualisasi pengembangan potensi, perekonomian dan kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis.

#### 4.2.2. Misi

Misi dari Riau Televisi adalah sebagai berikut:

- a. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terkurat melalui program-program berita yang diayangkan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
- b. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Melayu dalam menghadapi era globalisasi.
- c. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya Nasional dalam NKRI.
- d. Menjadikan sarana untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu yang sudah langka.
- e. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Riau.
- f. mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai control sosial di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 4.3. Logo Instansi

Logo merupakan sebuah lambang yang mengidentitaskan sebuah perusahaan, organisasi, lembaga maupun suatu produk untuk membedakan dengan perusahaan lain. logo menggambarkan karakteristik tersendiri dan memiliki makna.

Gambar 4.1 logo Riau Televisi



### 4.4. Struktur Instansi

Struktur organisasi dan personil Riau Media Televisi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**I Badan Usaha : PT. Riau Media Televisi**

**II Direktur Utama : Zulmansyah**

**III Direktur HR GR : Ahmad Dardiri**

**IV Direktur : Maesa Samola**

**V Departement & Produksi**

#### A. Keuangan

Maneger Keuangan : Hidayat Algerie

Ass.Maneger Keuangan/ Kasir : Nazirah Riyanti

Adm : Doni Agustion

Pajak : Irenne Noviandini

Pembukuan : Desi Hartati

#### B. Umum/ HRD & GA

Maneger : Imam Syukri Yazid

Kabag GA & Transportasi : Pranjit Susandi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                        |  |
|------------------------|--|
| Umum                   | : Hasnul Arifin                        |
| Kabag. HRD             | : Purnama Sari                         |
| Security               | : Novi Walidi                          |
| <b>C. Redaksi</b>      |  |
| Pemimpin Redaksi       | : Alsepri Ady                          |
| Sekretari Redaksi      | : Yessi Karimah                        |
| Koordinator Liputan    | : Yan Cahyadi                          |
| Panjab Liputan Khusus  | : Doni Eka Putra                       |
| Panjab Depat Sport     | : Randi Saputra                        |
| Kabag Visual & Editing | : M. Idrus Lubis                       |
| Reporter               | : Ahad Laila Isnin                     |
|                        | : Devi Hendrawan                       |
|                        | : Yogi Sastrahardja, Fresty Boesa L    |
|                        | : Hermansyah, Friska                   |
| Head Kameramen         | : Margono                              |
|                        | : Sugiarto, Danata, Chairulnas         |
|                        | : Ivo Alindra, Hendra Pura.            |
| Reporter Daerah        | : Rusdiyanto ( Kampar)                 |
|                        | : Jerihmansyah ( Pelalawan)            |
|                        | : M. Isnaini ( Meranti)                |
|                        | : Ipung Sedewo ( Siak)                 |
|                        | : Mutriaka ( Kuansing)                 |
|                        | : Khairulman ( Rohil Bagan Siapi- api) |
|                        | : Julius ( Rohil Bagan siapi- api)     |
|                        | : Wildani ( Rohil Ujung Tanjung)       |
|                        | : Junaidi ( Rohil Ujung Tanjung)       |
|                        | : Putra Ziko ( Rohil Bagan Batu)       |
|                        | : Yuhendra ( Penjab Rohul )            |
|                        | : Eka Saputra ( Ujung Batu Rohul )     |
|                        | : Hana Asmita ( Ujung Batu Rohul)      |





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
|                                 | : Ari Ezwindra ( Rohul- P. Pangaraian) |
|                                 | : Sukarman ( Rohul- P. Pagaraian)      |
|                                 | : Zaini Dalimunthe ( Penjab inhil)     |
|                                 | : Amran ( Inhil)                       |
|                                 | : Jasrul Efendi ( Bengkalis )          |
|                                 | : Randi Ardiansyah ( Bengkalis )       |
|                                 | : Ahmad Mulyono ( Dumai)               |
|                                 | : Masromi Pratama                      |
|                                 | : Syahrudin, Ikhsan                    |
|                                 | : Yudi Aristiya                        |
| Kabag Editing                   |  |
| Admin Media Sosial              |  |
| <b>D. Marketing</b>             |  |
| Senior Maneger Marketing        | : Bambang Suwarno                      |
| Maneger Kerjasama Pemerintah    | : Azetli                               |
| Kabag Kerjasama Pemerintah      | : Heru Rinaldo                         |
|                                 | : Al Hafis                             |
| Adm                             | : Lolyta Hardi                         |
| Marketing TV Daerah             | : Muhktar Lutfi ( Rohol )              |
|                                 | : Dede Moko Riano ( Bengkalis)         |
| <b>E. Bisnis &amp;Eo</b>        |  |
| Manager Bisnis, Komersial & EO  | : Sujarno                              |
| - Kabg EO                       | : Aris Rinaldi                         |
| Staff EO                        | : M. Rizky Hamzah                      |
| - Koordinator Bisnis, Komersial | : Arizal Rahman                        |
| <b>F. Penagihan</b>             |  |
| Maneger Penagihan               | : Zulhendi                             |
| Penagihan & Documentasi         | : Zepo Mulya, Dede Kurniawan           |
| <b>G. Program</b>               |  |
| Maneger Program                 | : Khairul Effendy                      |
| Ass. Manager Kareatife Program  | : Fahri Rubiyanto                      |
| Produser                        | : Syamsuyan Bahrundi                   |



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                 |                                    |
|---------------------------------|------------------------------------|
| Produser                        | : David Budi Setyo                 |
| Kabag Kreative, Trafic/ Wadrobe | : Robert Suhendra                  |
| Wadrobe                         | : Yoza Ridho Waldi                 |
| Head Studio On Air              | : M. Idrus                         |
| Kabag Editing, Kratife & Studio | : Ahmadi Jefri Nasution            |
| Studio On Air                   | : Zoshua Satriani A, M. Zulfiria A |

### H. Produksi

|                                   |                                 |
|-----------------------------------|---------------------------------|
| Maneger Produksi                  | : Helmi                         |
| Ass. Maneger Produksi             | : Mukhatarudin Harahap          |
| Kabag Kameramen Produksi Lapangan | : Sariyandi                     |
|                                   | : Eko Cuacher, M, Iqbal         |
|                                   | : Rezeki Eka Putra              |
| Kabg Kameramen Produksi Studio    | : Tri Budi Hartono              |
|                                   | : Ikawal Mustafa, Choirur Rofik |
|                                   | : Nofriyon                      |
| Kabag Reporter                    | : Ridwan                        |
|                                   | : Andi Refelindo, Ayu Wulandari |
| Kabag Editing Produksi            | : Syahroni Gultom               |
|                                   | : Wendra Gunawan                |
| Kabag Editing Iklan               | : Dona Suhery                   |
|                                   | : Reynald Yusuf                 |

### I. Teknisi, Tranmisi, & IT

|                               |                              |
|-------------------------------|------------------------------|
| Maneger Teknisi, Tramisi & IT | : Triman                     |
| Kabag Tramisi                 | : M. Rizal                   |
|                               | : Frengky Anggara S          |
| Teknisi                       | : Ridhotilah, Andri Ramadhan |
| Kabag IT                      | : Romi Andri                 |

#### 4.5. Tugas – Tugas Divisi Instansi

#### 4.5.1.Divisi Pogram

Program acara di Riau Telvisi diantara ada Khasanah Islam, Detak Top, Detak Riau Pagi, Detak Riau Siang, Detak Riau Malam, Detak Melayu, Dokter Anda, Lapak UMKM, Mandogau Tausiah Ocu Kariman, Merindu Haji, Start Up Riau, dan lainnya.

Divisi produksi berperan dalam pengelolaan produksi program-program hiburan secara in-house, dari music dan talkshow. Divisi ini membawahi departemen kreatif, produksi, dan pendukung teknik.

Divisi ini berperan dalam pengelolaan produksi program program berita, dari program berita regular, program berita mingguan, talkshow.Divisi ini membawahi depertemen peliputan, produksi, program migguan, penelitian dan pengembangan.

Divisi ini berperan dalam pengelolaan fasilitas teknik penyiaran, dari perancangan hingga perawatan seluruh alat teknik. Divisi ini membawahi departemen yang bertanggung jawab atas master control, maintenance, IT, dan transmisi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.5.6.Divisi Pemasaran**

Divisi Pemasaran berperan dalam pengelolaan pemasaran slot-slot komersial, dari perancangan hingga pemasangan iklan di layar kaca.Divisi ini membawahi departemen penjualan, penagihan, dan administrasi pemasaran.

**4.5.7.Divisi Keuangan**

Divisi keuangan berperan dalam pengelolaan dan pemeriksaan keuangan instansi, Divisi ini membawahi departemen finance, pajak, pembukuan

**4.5.8.Divisi HRD**

Divisi ini berperan dalam pengelolan seluruh daya dari seluruh divi, penyediaan sarana dan tenaga operasional bagi divisi lain, serta penanganan aspek hukum atau legal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dalam manajemen MCR pada program live music d'klip RTV melalui empat tahap, yang pertama tahap perencanaan yang mana dalam tahap perencanaan ini ada empat poin yang membentuk perencanaan MCR riau telvisi, yaitu: perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.. Empat tahap ini yang membentuk manajemen *master control room* (MCR) dalam program live music d'klip di Riau Televisi (RTV).

#### 6.2 Saran

Sebagai penutup pada penelitian ini berdasarkan dari yang telah ditulis, peneliti mencoba untuk memberikan saran terhadap kru master control room (MCR) meningkatkan komunikasi antara sesama kru. Kemudian kepada bagian program untuk meningkatkan kreativitas untuk menarik penonton.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Aceng, and Lilis Puspitasari. "Media Televisi Di Era Internet." *ProTVF* 2, no. 1 (2018): 101–10.
- Abiyanti, Yati. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 2 (2008): 137–41.
- Agasta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27 (2003).
- Amalia, Fifi Riski. "Peran Master Control Room (MCR) Person Dalam Program Siaran Langsung," 2016.
- Angito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Arifah, Hafsyah Nur. "peran operator master control room pada program ki hajar di televisi edukasi." *Peran operator master control room pada program ki hajar di televisi edukasi*, no. 0 (February 29, 2020). [https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-NonDegree-20160508025\\_/14879](https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-NonDegree-20160508025_/14879).
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.
- Barlian, Eri. "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," 2018.
- Caryani, Amelia Veronica. "Analisis Kesalahan Pengucapan Dan Pelafalan Reporter Pada Proses Voice Over Program Acara Metro Xinwen Metro Tv," 2019.
- Diyama, Fajri. "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 675–95.
- Fachruddin, Andi, and Universitas Mercu Buana. *Manajemen Pertelevisian Modern*. Penerbit Andi, n.d.
- Gozali, Mohan. "analisis proses sistem digitizing penyiaran di master control room metro tv." Phd thesis, universitas mercu buana, 2013.
- Ghawan, Imam. "Metode Penelitian Kualitatif." *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013).





Hanafi, Mamduh. "Manajemen," 2015.

—. "Manajemen," 2015.

Handoko, T. Hani. "Manajemen," 1998.

Hag, Ahsanul. "Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi." *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik Dan Niaga* 14, no. 2 (2014).

Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

Iskandar, Dede. "Iklim Komunikasi Organisasi Di Bagian Master Control Room (Mcr) Pt Mnc Sky Vision Tbk." 13, no. 01 (n.d.): 19.

Karna, Karna. "Master Control Room (Mcr) Televisi Dalam Penyiaran Program Acara Tvri Jawa Barat." *Jurnal ilmiah teknik studio* 4, no. 2 (2018): 115–24.

Kuswita, Herry. "Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi." *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 11, no. 2 (2014).

Manullang, Manginar. "Dasar-Dasar Manajemen," 2002.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010.

Murti, Bhisma. "Validitas Dan Reliabilitas Pengukuran." *Semarang: UNS*, 2011.

Nugrahani, Farida, and M. Hum. "Metode Penelitian Kualitatif." *Solo: Cakra Books*, 2014.

Payuyasa, I. Nyoman. "Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa Di Metro Tv." *Segara Widya : Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Seni Indonesia Denpasar* 5 (October 24, 2017). <https://doi.org/10.31091/sw.v5i0.188>.

Priansa, Donni Juni. "Perencanaan & Pengembangan SDM," 2014.

Rahardjo, Mudjia. "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," 2010.

Rizali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Robin, Patricia. "Analisis Produksi Program Fashion 'ILOOK' DI NET TV" 13, no. 01 (n.d.): 16.

Rucita, Dewi Rukmi. "Peran Operator Master Control Room (Mcr) Dalam Penayangan Program Harian Di Stasiun Televisi Edukasi." *Peran Operator Master Control Room (Mcr) Dalam Penayangan Program Harian Di Stasiun Televisi Edukasi* 0, no. 0 (January 17, 2020). <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-NonDegree-20160508070/14256>.

Rusli, Rusli. "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dtv Broadcasting Di Indonesia." *MUSTEK ANIM HA* 5, no. 2 (August 2, 2016): 145–56. <https://doi.org/10.35724/mustek.v5i2.620>.

Satriani, Zoshua. "Hasil Wawancara ". Staf MCR. 24 Agustus 2021

Setyawan, Deddy. *Manajemen Produksi Televisi*. BP ISI Yogyakarta, 2017.

Suharsimi, Arikunto. "Metodelogi Penelitian." *Yogyakarta: Bina Aksara*, 2006.

Suhendra, Robbert. "Hasil Wawancara ". Bagian Program. 24 Agustus 2021.

Suprihanto, John. *Manajemen*. UGM PRESS, 2018.

Tahardi, Loly. "Hasil Wawancara ". Penanggung Jawab MCR. 24 Agustus 2021

Vidyarini, Titi Nur. "Budaya Populer Dalam Kemasan Program Televisi." *Scriptura* 2, no. 1 (2009): 29–37.

Waldi, Yoza Ridho. "Hasil Wawancara". Staf MCR. 24 Agustus 2021.

Wibawa, Indra. "Dasar Produksi Televisi." Accessed February 16, 2021. [https://www.academia.edu/10912488/dasar\\_produksi\\_televisi](https://www.academia.edu/10912488/dasar_produksi_televisi).

Waksono, Bayu Arie. "Peran Master Control Room (MCR) Sctv Dlm Proses Penyiaran Program Acara." PhD Thesis, Universitas Mercu Buana, 2009.

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa tujuan *master control room* ?
2. Apa tujuan program music D'klip?
3. Bagaimana strategi *master control room* untuk mencapai tujuan?
4. Bagaimana cara menentukan sumber daya manusianya?
5. Kapan program ini ditayangkan?
6. Apa saja persiapan *master control room* yang dilakukan dalam program live music D'klip?
7. Bagaimana proses *master control room* dalam program live music D'klip?
8. Bagaimana penempatan kru *master control room*nya?
9. Bagaimana strategi *master control room* dalam mensukseskan program ini?
10. Bagaimana pemilihan host dalam program ini?
11. Bagaimana penetapan tugas di *master control room*?
12. Bagaimana system perekrutannya?
13. Bagaimana penempatan sumber daya manusia nya?
14. Bagaimana bentuk pengarahan dalam pelaksanaan program live music D'klip?
15. Bagaimana kebijakan yang diberikan kepada kru yang bertugas?
16. Bagaimana kebijakan ini di terapkan?
17. Apa saja hambatan yang di dapatkan dalam proses program ini?
18. Bagaimana cara mengatasinya?
19. Bagaimana motivasi yang diberikan kepada kru yang bertugas?

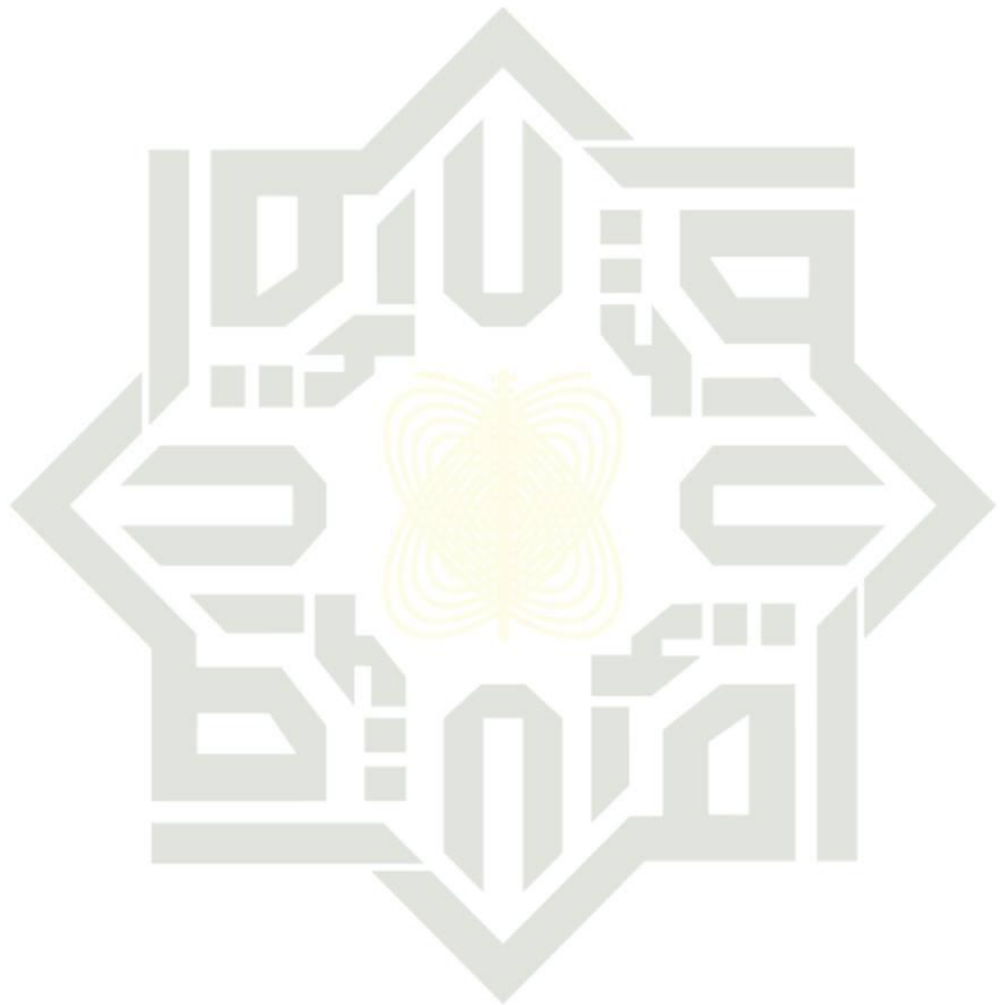




20. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau 21. Bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam pelaksanaan program live music D'klip ini?
22. Apa saja tahapan pengawasan dalam mengawasi kinerja kru?
23. Kapan saja pengawasan yang dilakukanb?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Yoza Ridho Waldi sebagai operator *master control room* (MCR) dalam program live music D'klip Riau Televisi Pekanbaru Riau. 24 Agustus 2021 di Studi Riau Televisi Pekanbaru.







Wawancara dengan ibuk Loly Tahardi sebagai penanggung jawab *master control room* (MCR) dalam program live music D'klip Riau Televisi Pekanbaru Riau. 24 Agustus 2021 di Studio Riau Televisi Pekanbaru.

© Hak cipta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Yoza Zoshua Satriani sebagai operator *master control room* (MCR) dalam program live music D'klip Riau Televisi Pekanbaru Riau. 24 Agustus 2021 di Studi Riau Televisi Pekanbaru.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Robert Suhendra sebagai bagian program dalam program live music D'klip Riau Televisi Pekanbaru Riau. 24 Agustus 2021 di Studi Riau Televisi Pekanbaru.



Proses kegiatan live music D'klip di Studio Riau Televisi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Nomor : B-3507/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Kepada Yth,  
Direktur  
PT. Riau Televisi  
Pekanbaru  
Provinsi Riau  
DI

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : ABDUL MUTOYIB  
NIM : 11743101725  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Iklim Komunikasi Organisasi di Bagian Master Control Room di Riau Televisi."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

- Mahasiswa yang bersangkutan

## RIWAYAT PENELITIAN

© Hak



Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Abdul Mutoyib**, lahir pada tanggal 12 Oktober 1999 di Duri. Anak ke-dua dari empat bersaudara. Dari pasangan ALM Rusli dan ibu Irmaiza. Pendidikan formal yang di tempuh oleh penulis adalah SD Muhammadiyah Mandau, lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 2 Mandau Duri selama 3 tahun yaitu dari tahun 2011 hingga 2014.

Kemudian melanjutkan sekolah ke SMA Negeri 2 Mandau Duri Dari tahun 2014 hingga 2017. Tamat SMA Negeri 2 Mandau penulis kemudian melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan mengambil jurusan S1 Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kulian Kerja Nyata (KKN) di salah satu daerah kecamatan di Duri. Kemudian melaksanakan magang di RTV Pekanbaru.

Penulis melakukan penlitian pada salah satu stasiun televisi di Pekanbaru yaitu RTV dengan judul “ **MANAJEMEN MASTER CONTROL ROOM (MCR) DALAM PROGRAM LIVE MUSIK D’KLIP DI RIAU TELEVISI (RTV)** ”, dibawah bimbingan pak Elfiandri, M.Si. Alhamdulillah pada tanggal 16 November 2021, berdasarkan hasil siding Munaqasyah dan penulis dinyatakan “**LULUS**” dan berhak menyandang gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)